

## BAB V

### PENUTUPAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penerapan nilai – nilai multikultural dalam kebijakan imigrasi merupakan langkah pemerintah Australia dalam mempermudah masuknya imigran India ke Australia. Sebagai negara dengan ekonomi yang stabil dan berkembang, Australia menjadi negara incaran imigran untuk mencari lapangan pekerjaan. Di satu sisi, Australia juga kekurangan pekerja, dan membutuhkan sumber daya manusia. Namun akses masuk imigran dengan ras dan etnis yang berbeda yang tidak mudah mendorong Australia untuk merubah kebijakannya. Penerapan nilai – nilai multikultural dalam kebijakan imigrasi merupakan langkah awal yang diambil oleh Australia dalam membuka pintu imigrasi bagi setiap individu dengan ras dan etnis yang berbeda.

Upaya penerapan nilai – nilai multikultural dalam kebijakan imigrasi telah melahirkan berbagai kebijakan untuk mendukung upaya tersebut. Australia menciptakan *multicultural framework* dan panel khusus yang berfokus pada multikulturalisme. *Multicultural framework* melibatkan berbagai individu agar suara semua kelompok etnis dan budaya didengar dan dipertimbangkan dalam perumusan kebijakan. Upaya Australia dapat dikatakan terlaksana, namun tidak bisa dibilang sukses sepenuhnya. Setiap tahun angka imigran India terus naik hingga menjadi terbanyak pada tahun 2023. Tetapi isu rasisme dan diskriminasi menjadi masalah terhadap imigran dengan warna kulit, ras, dan etnis yang berbeda, terutama imigran India. Dalam menyikapi isu ini Australia kembali membuat kebijakan – kebijakan baru khususnya untuk mengatasi isu rasisme dan

diskriminasi. Upaya ini dilakukan oleh pemerintah Australia untuk terus mendukung penerapan nilai – nilai multikultural dalam kebijakan imigrasi agar Australia tetap menjadi negara dengan berbagai keragaman budaya.

Berbagai kebijakan terus diupayakan oleh Australia dalam menyikapi isu rasisme dan diskriminasi. Australia menciptakan kebijakan spesifik mengenai rasisme dan diskriminasi agar tepat sasaran. Meskipun angka imigran India terus naik setiap tahunnya, pemerintah menyadari bahwa pertumbuhan populasi imigran ini membawa tantangan baru. Oleh karena itu, upaya keberlanjutan masih dilakukan oleh Australia seperti kampanye anti – rasisme, perlindungan di tempat kerja, dan undang – undang anti rasisme dan diskriminasi.

## 5.2 Saran

Banyak upaya yang telah dilakukan Australia untuk menerapkan nilai – nilai multikulturalisme dalam kebijakan imigrasi. Pemerintah selama berfokus pada imigran India dan bagaimana caranya menciptakan lingkungan yang adil dan nyaman bagi mereka. Namun pemerintah tidak melihat dari sisi warga negaranya yang harus menerima imigran. Perbedaan budaya yang mencolok antara India yang berasal dari India dan Australia yang mayoritas merupakan dari Barat menciptakan ketegangan antarbudaya. Kedua kelompok sama – sama menghadapi sisi sulit, imigran India menghadapi norma – norma, cara berpakaian, dan budaya yang berbeda. Hal yang sama terjadi bagi warga lama di Australia, mereka harus menghadapi warga baru yaitu imigran India dengan nilai – nilai berbeda yang mereka bawa, cara berpakaian, dan budaya yang berbeda. Harus ada perhatian yang sama kepada warga Australia agar mereka dapat beradaptasi dengan masuknya budaya – budaya baru tersebut. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti

selanjutnya untuk melihat upaya Australia dari sisi imigran lain selain India, karena terdapat imigran dari negara – negara lain selain India di Australia. Isu rasisme dan diskriminasi terjadi pada imigran India, namun imigran dari negara lain mungkin mengalami isu yang berbeda. Maka dari itu akan lebih baik jika peneliti selanjutnya meneliti dari sisi imigran yang berbeda.

